

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap individu manusia, karena olahraga merupakan aktifitas fisik manusia yang dapat bermanfaat tidak hanya untuk menyehatkan baik secara jasmani maupun rohani, bahkan dapat juga untuk mempertahankan kebugaran. Olahraga sudah ada sejak zaman dahulu, seiring berjalannya waktu olahraga juga banyak sekali mengalami perkembangan, bahkan semakin berkembangnya zaman semakin banyak olahraga baru yang bermunculan, baik itu olahraga yang dimodifikasi dari olahraga yang sudah ada sebelumnya ataupun olahraga yang memang baru.

Cabang olahraga woodball merupakan salah satu olahraga yang masih terbilang muda atau baru itu semua terlihat dari masih banyaknya masyarakat dilingkungan kita yang belum mengenal olahraga woodball. Olahraga ini pertama kali diciptakan oleh Mr. Ming-Hui Weng dan Mr. Kuang-Chu Young pada tahun 1990 di Taiwan (Dwiyogo, Wasis dan Kriswantoro, 2009, hlm. 80). Sedangkan di Indonesia, permainan ini mulai diperkenalkan pada tahun 2002 oleh Tandiono Jecky dan Dr. Nugroho Widiasmadi (Dwiyogo, Wasis dan Kriswantoro 2009, hlm. 81).

Permainan Woodball merupakan cabang olahraga modifikasi dari golf dengan mempertimbangkan unsur-unsur efisiensi biaya, waktu, dan mempertahankan kelestarian lingkungan hidup. Permainan Woodball memiliki karakteristik yang mirip dengan golf. Dimana target sasaran dalam permainan ini adalah memasukan bola kedalam sasaran yang telah ditentukan dengan jumlah pukulan sedikit mungkin. Karena pemenang dalam permainan ini dilihat dari jumlah pukulan pemain yang paling sedikit dibandingkan pemain lainnya.

Permainan woodball menuntut seseorang untuk menggunakan gerakan mengayun yang konsisten pada hampir semua jenis pukulan. Yang perlu diperhatikan dalam pukulan jarak jauh yaitu bola tidak harus dipukul sekecang-kencangnya tetapi harus dipukul secara optimal yaitu tepat pada sasarannya, dalam hal ini sasarannya adalah bola dipukul sejauh mungkin dalam fairway menjauhi titik letak bola pertama tanpa bola keluar dari lintasan (*Out off Boundary (OB)*). Pukulan jarak jauh merupakan pukulan yang penting guna meningkatkan kepercayaan diri. Memukul merupakan teknik dasar yang digunakan dalam permainan woodball. Untuk mendapatkan hasil pukulan yang baik dibutuhkan kemampun teknik yang baik. (Anas Kholikul Amin dkk 2012, hlm. 2).

Pada dasarnya dalam permainan woodball memang memerlukan beberapa aspek-aspek kondisi fisik dan memerlukan koordinasi yang baik. Koordinasi pada prinsipnya merupakan pengaturan syaraf-syaraf pusat dan tepi secara harmonis dalam menggabungkan otot sinergis dan antagonis secara selaras. Koordinasi pada umumnya sering dilakukan pada gerakan-gerakan keterampilan pada salah satu cabang olahraga. Hal ini karena gerakan keterampilan selalu melibatkan beberapa unsur gerakan kemudian dirangkai menjadi satu pola gerakan tertentu. Seperti Menurut Harsono (1988, hlm. 221) koordinasi adalah “Kemampuan untuk mengkombinasikan beberapa gerakan tanpa ketegangan, dengan urutan yang benar, dan melakukan gerakan yang kompleks secara mulus tanpa pengeluaran energy yang berlebihan”.

Pada Olahraga Woodball dibutuhkan Koordinasi Mata dan Tangan yang bagus, Contoh dilapangan pada saat melakukan pukulan jarak jauh jika pemain tidak mempunyai koordinasi antara mata dan tangan yang baik dapat berakibat fatal, karena pada saat akan melakukan pukulan pertama atau melakukan pukulan jarak jauh, perkenaan bola yang dipukul tidak tepat yang mengakibatkan akurasi pukulan yang buruk sehingga bola tidak sampai sasaran ataupun hasil pukulan keluar dari lintasan atau disebut OB (*Out Off Boundary*). Dalam hal ini menurut Sadoso Sumosardjuno (1994, hlm. 125) mengungkapkan bahwa “Koordinasi mata-tangan adalah suatu integrasi

antara mata sebagai pemegang kunci utama, dan tangan sebagai pemegang fungsi yang melakukan gerakan. Dan juga menurut Feri Fitriyanto (2014, hlm. 68) Mengungkapkan bahwa “Dalam memukul bola koordinasi mata tangan sangat diperlukan karena tanpa adanya koordinasi mata tangan yang baik tidak akan dapat memukul bola dengan tepat.” Kemudian menurut Ichsani (2012, hlm. 49) Mengungkapkan Bahwa jika memiliki koordinasi mata-tangan yang baik maka dapat menghasilkan pukulan yang tepat dan jarak yang jauh. Dengan demikian komponen ini perlu dilatih dan ditingkatkan bagi seorang pemain Woodball.

Ketepatan Pukulan merupakan gabungan dua kata antara ketepatan dan pukulan. Yang dimaksud dengan ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak kesuatu serangan sesuai dengan tujuannya (Suharno HP, 1983, hlm. 32). ketepatan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya koordinasi, jarak dan besarnya target, ketajaman indera, teknik, kecepatan gerak, perasaan gerak dan kekuatan gerakan itu sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa, ketepatan pukulan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan pukulan ke arah sasaran atau target.

Penelitian terdahulu yang sebelumnya dimana hasil penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa koordinasi dibutuhkan dalam setiap kegiatan khususnya koordinasi mata dan tangan dengan akurasi, seperti yang diteliti oleh Taufik Rihatno (2003) tentang Hubungan antara Koordinasi Mata Tangan, Kekuatan Pegangan dan Keseimbangan dengan Ketepatan Memukul Bola Bisbol pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, dan oleh Tri Iswoyo dan Said Junaidi (2015) Sumbangan Keseimbangan, Koordinasi Mata Tangan dan Power Lengan Terhadap Ketepatan Pukulan Boast Dalam Permainan Squash, yang mana dari beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil bahwa kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap akurasi sangat besar terhadap olahraga, dari dasar tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui hubungan antara

koordinasi mata dan tangan dengan akurasi pukulan jarak jauh pada olahraga woodball.

Maka melihat dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas dan juga belum ada penelitian mengenai hal tersebut pada olahraga woodball, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini. Oleh karena itu, penulis mengambil suatu judul penelitian mengenai **“Hubungan Antara Koordinasi Mata dan Tangan Dengan Akurasi Pukulan Jarak Jauh Pada Olahraga Woodball”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pemikiran dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengemukakan suatu permasalahan menjadi dasar penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kemampuan koordinasi mata dan tangan atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana akurasi pukulan jarak jauh atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan tangan dengan akurasi pukulan jarak jauh atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dibuat, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan koordinasi mata dan tangan atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia
2. Mengetahui akurasi pukulan jarak jauh atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia
3. Mengetahui hubungan antara koordinasi mata dan tangan dengan akurasi pukulan jarak jauh atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Dalam melakukan penelitian dari hasil proses penelitian sangat diperlukan data yang obyektif, peneliti berharap dapat memberikan manfaat lebih atau dapat berkontribusi bagi dunia olahraga, untuk memberikan masukan atau referensi bahwa koordinasi mata dan tangan serta akurasi pukulan jarak jauh harus diperhatikan dalam diri atlet sebagai penunjang peningkatan prestasi. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Dengan adanya penelitian tentang hubungan koordinasi mata dan tangan terhadap akurasi pukulan jarak jauh pada olahraga woodball diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis, yaitu :

Sebagai ilmu pengetahuan yang baru dengan memberikan informasi bagi perkembangan cabang olahraga woodball. Kemudian dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran atau gagasan baru bagi akademisi khususnya Program Studi Ilmu Keolahragaan dalam mengembangkan olahraga yang baru.

2. Secara kebijakan, yaitu :

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam menyusun rencana penelitian mengenai olahraga woodball, sehingga dapat memajukan dan mengembangkan olahraga woodball dengan pesat.

3. Secara Praktis, yaitu :

Sebagai masukan untuk memberikan gambaran bagi para pelatih pembina olahraga dan juga pelaku olahraga woodball mengenai pentingnya pelatihan koordinasi mata dan tangan dalam pembinaan olahraga woodball.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam skripsi ini, penulis menjelaskan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Pada BAB I tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
2. Pada BAB II tentang kajian pustaka akan dipaparkan mengenai : sejarah woodball di dunia dan indonesia, perlengkapan dan lapangan woodball, Teknik dasar bermain woodball, karakteristik permainan woodball, koordinasi mata dan tangan, akurasi/ketepatan, pukulan jarak jauh, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis.
3. Pada BAB III tentang metode penelitian akan dipaparkan mengenai : desain penelitian, partisipan, lokasi, populasi dan sampel, instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian, analisis data.
4. Pada BAB IV tentang pengolahan dan analisis data akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang : pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan.
5. Pada BAB V tentang kesimpulan dan saran akan dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian.